

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi dan ukuran perusahaan terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial, laba akuntansi berpengaruh terhadap dividen tunai. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan tinggi maka mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik.
2. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial, arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap dividen tunai. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,460 lebih besar dari 0,05. Apabila arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan tinggi maka akan semakin menurunkan dividen tunai
3. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen tunai. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, jadi besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau besarnya kemampuan perusahaan melakukan kegiatan usahanya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka meningkatkan dividen.

4. Uji simultan Hasil uji F menunjukkan variabel laba akuntansi, arus kas operasi dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dividen kas. Hal ini terlihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan tingkat signifikan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi dan ukuran perusahaan yang besar, maka akan menimbulkan tingginya dividen kas.

5.2. Keterbatasan

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu hanya pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian sedikit, maka hasilnya kurang maksimal sehingga tidak dapat dijadikan sebagai dasar secara keseluruhan.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan dengan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasilnya memiliki kecenderungan dalam jangka panjang.
2. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti *return saham*. Sebaiknya menambah variabel lain seperti variabel PER, ROE, DER, atau memasukkan variabel makro seperti inflasi, dan suku bunga.